



INDONESIA
CHORAL
CONDUCTORS
CLUB

the conference

of indonesia choral conductors club

9-11 October 2026, Auditorium PPAG Universitas Katolik Parahyangan
Bandung, West Java - Indonesia

Organized by

BANDUNG
CHORAL
SOCIETY

The logo for the Bandung Choral Society, featuring a stylized graphic of three leaves or petals arranged in a fan shape to the right of the text.



TOMMYANTO KANDISAPUTRA

Indonesia

DIREKTUR ARTISIK

Bandung Choral Society bersama INDONESIA CHORAL CONDUCTORS CLUB mempersembahkan “The Conference of Indonesia Choral Conductors” di Bandung, pada tanggal 9-12 Oktober 2026, sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pembentukan INDONESIA CHORAL CONDUCTORS CLUB, yaitu mendorong kemajuan pengetahuan dan keahlian para conductor di Indonesia dan mempererat tali siraturahmi dan kerjasama. Tentu pada akhirnya, tujuan utama adalah memberi pengaruh langsung yang baik untuk meningkatkan kualitas paduan suara di Indonesia.

Meskipun acara ini baru pertama kali dilakukan, tapi dukungan yang luar biasa datang dari berbagai pihak dan dari para ahli paduan suara yang telah berpengalaman pada edukasi teknik paduan suara ataupun membangun organisasi dan jaringan kerja sama yang luas.

Dalam The Conference of INDONESIA CHORAL CONDUCTORS CLUB, para peserta akan memperoleh kesempatan untuk bertemu, bersilaturahmi sambil membangun jaringan kerjasama yang kuat secara regional ataupun nasional. Bersama dengan itu, berbagai kelas seminar dan workshop sampai masterclass yang dibawakan oleh para ahli paduan suara hebat dan terkenal akan memperkaya pengetahuan dan keahlian dari peserta. Dan, konser-konser paduan suara hebat yang diundang tampil di acara ini akan memberikan inspirasi berharga untuk membangun paduan suara di tempat masing-masing.

Selain kegiatan yang bersifat edukasi paduan suara, pada acara ini akan disediakan kesempatan pertemuan regional untuk merencanakan berbagai kerja sama dan kegiatan edukasi di berbagai daerah di Indonesia.

Mari ikut berpartisipasi pada acara The Conference of INDONESIA CHORAL CONDUCTORS CLUB ini. Para peserta bukan hanya datang untuk menambah pengetahuan dan keahlian, tapi juga membangun kerja sama yang erat dan kuat.

Sampai jumpa di Bandung



INDONESIA CHORAL CONDUCTORS CLUB

1. Sambutan	01
2. Daftar Isi	02
3. Pembicara	03
4. Paduan Suara undangan	10
5. Topik	12
6. Aktivitas	13
7. Jadwal Kegiatan	16
8. Informasi & Pembayaran	17



Catharina Leimena

Indonesia

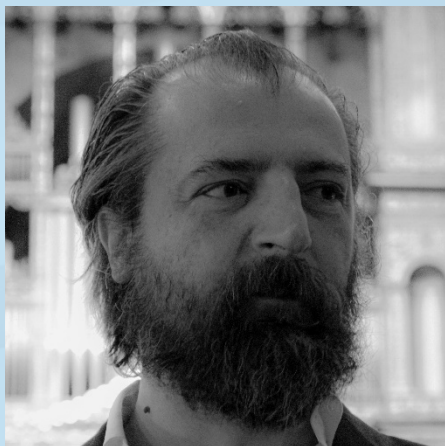
Catharina Leimena merupakan sosok sentral dalam sejarah musik klasik Indonesia, seorang maestro vokal yang dikenal sebagai "Ibu Guru" bagi para penyanyi serius papan atas tanah air. Menimba ilmu di Conservatorio di Musica Giuseppe Verdi, Milan, Italia, beliau membawa pulang teknik bel canto yang murni dan menerapkannya dengan disiplin tinggi di Indonesia. Sebagai putri dari pahlawan nasional Dr. Johannes Leimena, beliau memilih jalur pengabdian melalui seni suara, khususnya sebagai dosen senior di Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Selama puluhan tahun, dedikasinya telah melahirkan penyanyi-penyanyi legendaris seperti Christopher Abimanyu dan Aning Katamsi. Kepakarannya diakui secara global, terbukti dari perannya sebagai juri dalam berbagai kompetisi vokal bergengsi, baik di tingkat nasional seperti Bintang Radio maupun ajang internasional di Asia dan Eropa. Beliau tidak hanya mengajarkan teknik vokal, tetapi juga menekankan pentingnya postur, pernapasan diafragma yang presisi, serta kedalaman interpretasi rasa dalam setiap nada. Berkat kontribusinya yang tak ternilai, Catharina Leimena menjadi standar emas dalam pendidikan vokal operatik dan serius, menjadikannya pilar utama yang menjaga keberlanjutan tradisi musik klasik di Indonesia hingga saat ini. Kehadirannya memastikan bahwa teknik vokal yang benar tetap terjaga lintas generasi.

Mark Anthony Carpio

Philippines

Mark Anthony Carpio merupakan lulusan University of the Philippines dengan gelar Master's degree in Choral Conducting dan Bachelor's degree in Piano yang kini menjadi tokoh sentral dalam dunia paduan suara global. Pada tahun 2001, ia dipilih langsung oleh Prof. Andrea O. Veneracion untuk meneruskan tongkat estafet sebagai choirmaster dari Philippine Madrigal Singers. Di bawah kepemimpinannya, kelompok ini meraih berbagai prestasi prestisius seperti di Certámen Internacional de Habaneras y Polifonia, Florilege Vocal de Tours, hingga kemenangan bersejarah di European Grand Prix for Choral Singing. Selain memimpin Madz, Mark aktif sebagai juri dan pemberi keynote addresses di berbagai festival internasional seperti Busan Choral Festival, Satya Dharma Gita Choir Festival di Indonesia, hingga National Collegiate Choral Organization di Amerika Serikat. Ia juga mengepalai Andrea O. Veneracion Sing Philippines Foundation dan mengarahkan berbagai kelompok seperti Sing Philippines Youth Choir, Pansol Choir, serta Consortium of Voices. Sebagai dosen di Conducting and Choral Ensemble Department University of the Philippines College of Music, dedikasinya dalam edukasi musik sangat luas, mencakup kolaborasi dengan Philippine Philharmonic Orchestra hingga menjadi guest conductor untuk Indonesia Youth Choir. Reputasinya sebagai juri internasional di berbagai negara memperkuat posisinya sebagai maestro yang membawa standar keunggulan artistik paduan suara Asia ke panggung dunia.





Lorenzo Donati

Italy

Lorenzo Donati adalah seorang komposer, Conductor, dan violinis asal Italia yang menempuh pendidikan di Arezzo dan Florence, serta memperdalam keahliannya di institusi ternama seperti Academia Chigiana dan Accademia di Francia. Sebagai salah satu tokoh paling dihormati di dunia paduan suara, ia telah memenangkan penghargaan bergengsi seperti IV International Competition for choir conductors "Mariele Ventre" dan meraih kemenangan tertinggi di European Grand Prix for Choral Singing pada tahun 2016 bersama ansambel UT Insieme Vocale Consonante.

Kapasitasnya sebagai Conductor telah membawanya memimpin berbagai orkestra dan kelompok vokal profesional, termasuk Coro della Cattedrale di Siena Guido Chigi Saracini, Turkish State Choir, hingga Slovenian Philharmonic Choir. Sebagai komposer, karya-karyanya dipublikasikan oleh Carus Verlag dan dipentaskan oleh ansambel kelas dunia seperti Philippine Madrigal Singers dan St. Jacobs Chamber Choir. Donati juga merupakan figur akademis penting yang mengajar di Conservatorio "B. Marcello" di Venesia dan Chigiana Summer Academy, serta rutin diundang sebagai juri dan pemateri seminar internasional di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Pengaruhnya dalam komposisi dan kepemimpinan paduan suara menjadikannya sosok visioner yang berhasil menggabungkan tradisi musik klasik Italia dengan inovasi vokal kontemporer yang diakui secara global.

Dr. Ramon Molina Lijauco, Jr.

Philippines

Ramon Molina Lijauco, Jr. adalah Conductor ternama yang berbasis di Filipina dan Thailand, yang memimpin dua paduan suara bereputasi internasional, yaitu The Philippine Meistersingers (peraih gelar Choir of the World dan Luciano Pavarotti Trophy tahun 2011) serta Suanplu Chorus. Selain itu, ia juga mengepalai kelompok vokal yang diakui secara nasional, PAGCOR Voice Symphony. Sebagai murid komposisi dari Philippine National Artist for Music, Maestro Lucio San Pedro, karya-karyanya telah dipentaskan oleh berbagai paduan suara internasional. Ramon telah meraih



sejumlah penghargaan prestisius, termasuk US Congressional Merit of Excellence pada tahun 2005, Proklamasi Kongres Filipina pada 2012 atas kontribusinya bagi musik nasional, serta Jayne Davies Prize sebagai Conductor paling luar biasa di Wales tahun 2019. Ia juga merupakan penerima penghargaan Ani ng Dangal (Harvest of Honors) tahun 2020 dari Istana Malacañang. Dengan rekam jejak yang mencakup Asia, Amerika Serikat, Kanada, hingga Eropa, Ramon aktif berkiprah sebagai juri, komposer, dan klinisi paduan suara global sambil menyelesaikan gelar Doctor of Musical Arts in Choral Conducting. Dedikasinya dalam menggabungkan teknik vokal yang kuat dengan warisan musik Asia menjadikannya salah satu tokoh Conductor paling berpengaruh di kawasan ini.



Jose Angel S. Colmenares

Venezuela

José Ángel Sánchez Colmenares adalah seorang tenor dan konduktor asal San Cristóbal, Venezuela, yang tumbuh dalam lingkungan keluarga dengan akar budaya yang kuat. Dibentuk oleh pengaruh ibunya, Leddy Colmenares, serta pamannya yang merupakan musisi ternama, Abraham Colmenares, José Ángel mengasah kemampuan vokalnya sejak dini melalui paduan suara anak-anak di Táchira. Ia menempuh pendidikan formal di Miguel Ángel Espinel School of Music dan meraih gelar Sarjana Musik dari Experimental University of Táchira (UNET). Sebagai bagian dari National System of Youth and

Children's Orchestras and Choirs of Venezuela (El Sistema), ia memperkuat landasan artistiknya dengan visi Maestro José Antonio Abreu. Dalam perjalanan kariernya yang gemilang di tanah airnya, ia pernah menjabat sebagai Wakil Direktur dari Simón Bolívar National Choir of Venezuela (CNSBV), yang merupakan ansambel paduan suara paling prestisius dalam sistem orkestra nasional Venezuela. Sosoknya merepresentasikan perpaduan antara disiplin atletik—sebagai penggemar sepak bola—dan dedikasi tinggi pada musik lirik, menjadikannya salah satu figur konduktor muda yang diperhitungkan dalam tradisi paduan suara Amerika Latin.

Dr. Graeme Langager

Canada

Graeme Langager adalah Director of Choral Activities di University of British Columbia School of Music yang dikenal sebagai Conductor dinamis, pendidik, sekaligus adjudikator internasional yang sangat berpengaruh. Menempuh pendidikan doktoral dalam bidang Choral Conducting di University of Cincinnati College-Conservatory of Music dan meraih gelar Master di California State University, Long Beach, ia telah membangun karier selama lebih dari 20 tahun mengajar di berbagai universitas di Amerika Serikat dan Kanada. Sebagai Conductor, ia telah tampil di berbagai panggung legendaris dunia, mulai dari Carnegie Hall di New York hingga St. Peter's Basilica di Roma.



Di bawah arahan artistiknya, UBC University Singers dan Phoenix Chamber Choir berhasil menyapu bersih berbagai gelar juara pertama dalam Choral Canada National Competition for Canadian Amateur Choirs pada tahun 2015, termasuk kategori Best Performance of a Canadian Composition untuk karyanya sendiri. Dr. Langager juga aktif sebagai komposer dan sering tampil di konferensi paduan suara prestisius seperti NCCO, ACDA, serta festival jazz internasional seperti Montreux dan North Sea Jazz Festivals. Reputasinya yang luas sebagai klinisi dan pengolah suara paduan suara menjadikannya figur penting dalam pengembangan standar pendidikan musik vokal dan ansambel di Amerika Utara dan kancah global.



Serena Marino

Italy

Serena Marino adalah seorang konduktor dan penyanyi asal Italia yang menempuh pendidikan konduksi paduan suara di program tiga tahun "Guido d'Arezzo", serta memperdalam keahliannya di European Academy for Choral Conductors dan Accademia Chigiana di Siena. Memiliki spesialisasi dalam teknik vokal Renaisans dan Barok dari Konservatorium Fermo, ia kini memimpin sejumlah ansambel ternama seperti Abruzzo Youth Choir, Vox Aurea, dan Gamut Choir of Pescara—di mana ia berhasil meraih juara kedua pada kompetisi nasional di Arezzo tahun 2019. Sebagai penyanyi,

Serena memiliki rekam jejak yang impresif; ia merupakan anggota Coro Giovanile Italiano periode 2011–2016 dan menjadi bagian dari kemenangan bersejarah ansambel UT Insieme Vocale-Consonante saat meraih European Grand Prix for Choral Singing tahun 2016 di bawah arahan Lorenzo Donati. Kapasitasnya yang luas diakui melalui perannya sebagai anggota Komite Artistik Asosiasi Paduan Suara Regional Abruzzo dan keterlibatannya secara rutin sebagai juri di berbagai kompetisi paduan suara nasional. Kombinasi kepiawaian sebagai vokalis dan ketajaman instruksional sebagai konduktor menjadikannya salah satu tokoh perempuan yang sangat berpengaruh dalam regenerasi musik paduan suara kontemporer di Italia.

Joseph Kristanto Pantioso

Indonesia

Joseph Kristanto Pantioso, M.Mus. adalah seorang bariton dan pendidik vokal terkemuka yang memulai perjalanan musiknya dengan piano di Sekolah Musik YPM sebelum mendalami vokal di bawah bimbingan maestro Catharina W. Leimena, Aning Katamsi, dan Binu Sukaman. Namanya mulai dikenal luas setelah meraih Juara 1 Lomba Bintang Radio dan Televisi tingkat DKI Jakarta tahun 1994, yang kemudian membawanya meraih penghargaan "Golden Artist Award" dari YPM atas dedikasinya yang luar biasa. Joseph memperdalam keahliannya di Jerman dengan menempuh studi di Musikhochschule Freiburg dan berhasil meraih gelar Diplom Künstlerische Ausbildung Gesang (setara Master Vokal) dengan spesialisasi pada Art Song/Lied dan Oratorio. Selama di Eropa, ia aktif mengasah kemampuan melalui berbagai masterclass di Sommer Musik Akademie, Mozarteum, Salzburg, di bawah arahan profesor kelas dunia seperti Rudolf Piernay dan Grace Bumbry. Selain kepakarannya dalam vokal solo, ia juga mendalami musik paduan suara, musik liturgi, dan nyanyian gregorian. Sebagai wujud komitmennya terhadap edukasi musik di tanah air, Joseph bersama Tommy Prabowo mendirikan lembaga pendidikan musik MUSICASA pada tahun 2008. Hingga kini, ia terus aktif berkolaborasi dengan jajaran musisi serta Conductor ternama, menjadikannya salah satu pilar utama dalam pengembangan seni vokal klasik dan pendidikan musik di Indonesia.





Lorenzo Chiacchiera

Italy

Lorenzo Chiacchiera (lahir 1989) adalah seorang konduktor, pianis, dan penyanyi asal Italia yang memiliki spesialisasi dalam musik kuno (early music) serta vokal polifoni. Memulai pendidikan musiknya sebagai pianis, ia kemudian memperdalam studi harpsikord, nyanyian Renaisans dan Barok, hingga lulus dari sekolah konduktor bergengsi Scuola Superiore per Direttori di Coro di Arezzo pada 2021. Sebagai murid dari Lorenzo Donati di Accademia Chigiana, Lorenzo telah membangun reputasi kuat baik sebagai pemusik panggung maupun pendidik. Ia adalah pendiri Accademia dei

Dissennati, ansambel muda spesialis madrigal yang meraih juara pertama di kompetisi nasional "Fanum Fortunae" 2023, serta Lumos Vocal Ensemble yang menjadi wadah bagi penyanyi muda di wilayah Macerata. Sebagai vokalis, ia merupakan anggota tetap ansambel elite UT Insieme Vocale-Consonante dan paduan suara Katedral Siena "Guido Chigi Saracini". Dedikasinya pada pengembangan paduan suara juga terlihat dari kepemimpinannya di berbagai kelompok vokal seperti Tourdion Choir dan Giovan Ferretti Choir, serta peran aktifnya dalam membina paduan suara anak di sekolah-sekolah dasar di Italia.

Ruben Smits

Netherlands

Ruben Smits adalah seorang Conductor dan pendidik vokal inovatif asal Belanda yang memimpin berbagai ansambel pop a cappella pemenang penghargaan, termasuk VIVID, Studio Voices, dan Gozers Acapella. Terinspirasi oleh contemporary a cappella Amerika dan metode kepemimpinan paduan suara Denmark yang progresif, Ruben menggabungkan teknik konduksi modern dengan improvisasi kelompok untuk memberikan kebebasan ekspresif bagi para penyanyinya. Sebagai komposer dan pengatur musik yang produktif, ia telah menghasilkan lebih dari 500 vocal pop and jazz



arrangements yang diterbitkan secara internasional dan dipentaskan di seluruh dunia. Kontribusi teoretisnya juga tertuang dalam buku "Zang Puur Sang" (2022) yang mengulas sejarah pop arranging. Sebagai seorang pakar choir leading, Ruben aktif memberikan workshops, ateliers, dan masterclasses bagi Conductor di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Kanada, hingga Malaysia. Ia rutin tampil di festival internasional bergengsi, termasuk MCE International Choral Festival di Kuala Lumpur, Boston Sings di USA, serta Voice Up A Cappella Festival di Istanbul, Turki. Melalui pendekatannya yang segar dan kreatif, Ruben Smits menjadi salah satu tokoh kunci dalam mempopulerkan standar baru bagi aransemenn dan performa paduan suara pop modern di kancah global.



Dr. Caroline Voyat

Italy

Dr. Caroline Voyat adalah seorang konduktor, pemain biola, dan pendidik musik asal Italia yang memiliki spesialisasi mendalam dalam repertoar paduan suara kontemporer serta musik kuno. Mengawali karier musikalnya sebagai pemain biola, ia meraih diploma akademik dari Konservatorium Aosta sebelum akhirnya memfokuskan diri pada dunia konduksi. Ia merupakan lulusan dari institusi bergengsi seperti Guido d'Arezzo School for Choral Conductors dan meraih gelar dalam bidang Choral Conducting and Choral Composition dari Konservatorium Benedetto Marcello di Venesia. Sebagai kon-

duktor, ia memimpin berbagai ansambel berprestasi, termasuk **Arcova Vocal Ensemble** (paduan suara muda regional Valle d'Aosta) dan **Ensemble Coraux**, yang di bawah arahannya berhasil meraih berbagai penghargaan internasional, termasuk medali perak dan kemenangan kategori di Béla Bartók International Choir Competition 2024 di Hungaria. Selain kiprahnya sebagai direktur artistik, Caroline memiliki pengalaman vokal yang luas sebagai anggota tetap kelompok elite **UT Insieme Vocale-Consonante** dan paduan suara profesional Katedral Siena "Guido Chigi Saracini" di bawah bimbingan Lorenzo Donati. Dedikasi akademisnya dibuktikan dengan raihan beasiswa PhD AFAM dalam bidang inovasi teknologi dan performa musik di Konservatorium Venesia. Saat ini, ia juga aktif membagikan ilmunya sebagai pengajar teknik konduksi dan pembacaan vokal di Accademia Corale Italiana. Dengan latar belakang lintas instrumen dan vokal yang kuat, Dr. Voyat dikenal karena ketelitian tekniknya dalam mengolah ansambel anak-anak hingga profesional, menjadikannya salah satu tokoh penting dalam ekosistem musik paduan suara modern di Eropa.

Dr. Maria Emma Meligopoulou

Greece

Dr. Maria Emma Meligopoulou adalah pendiri sekaligus Direktur Artistik dari Ss. Cyril & Methodios Children, Youth and Female Choirs, yang juga menjabat sebagai instruktur teknik konduksi paduan suara di Aristotle University dan Ionian University, Yunani. Merupakan akademisi yang sangat terpelajar, ia memegang gelar Master dalam Choral Conducting dari Boston University serta gelar Doctor of Musical Arts (DMA) dari Ionian University, di samping kualifikasi profesionalnya sebagai pengacara di bidang hukum perdata. Sebagai seorang penulis, kontribusi signifikannya tertuang dalam buku *Introduction to the Art of Choral Praxis* (2011) yang menjadi referensi penting dalam dunia pedagogi vokal. Reputasi internasionalnya dibangun melalui dedikasi sebagai juri, konduktor tamu, dan pembicara di berbagai festival serta kompetisi paduan suara lintas negara. Di bawah kepemimpinannya, paduan suara yang ia bina telah meraih berbagai penghargaan bergengsi di kompetisi internasional, membuktikan kepiawaiannya dalam mengolah suara paduan suara anak dan wanita. Dengan latar belakang lintas disiplin yang unik antara seni dan hukum, Dr. Meligopoulou dikenal karena ketelitiannya dalam teknik serta kedalaman artistik yang luas, menjadikannya salah satu pakar paduan suara paling dihormati di kawasan Mediterania dan panggung dunia.





Maria Chiara Ardolino

Italy

Maria Chiara Ardolino melalui proyek rekaman a voce sola menghadirkan lebih dari sekadar album musik, melainkan sebuah hasil dari proses riset panjang, dialog, dan visi artistik yang mendalam. Proyek ini didedikasikan sepenuhnya untuk karya motet solo dari Alessandro Grandi, tokoh sentral musik Italia awal abad ke-17 yang dikenal lewat perpaduan ekspresi halus dan keberanian formal yang luar biasa. Melalui proses transkripsi sumber asli dengan ketegasan filologis, Maria Chiara menghidupkan kembali karya-karya yang beberapa di antaranya belum pernah dipentaskan di era modern, dengan

menggunakan instrumen asli serta praktik performa yang sesuai secara historis (historically informed performance). Dalam proyek ini, Maria Chiara bekerja sama dengan ansambel L'Accademia degli Affetti yang berfungsi sebagai laboratorium kreatif. Setiap interpretasi lahir dari sinergi antar musisi yang menyeimbangkan antara riset akademis dan kebebasan artistik. Tujuan utama mereka bukanlah sekadar mereproduksi masa lalu secara kaku, melainkan mengembalikan napas dan kekuatan komunikatif dari karya-karya tersebut agar tetap relevan bagi pendengar masa kini. Proyek a voce sola menjadi sebuah tindakan restitusi dan penghormatan terhadap warisan musik yang belum banyak dijelajahi, menyajikannya bukan sebagai objek museum, melainkan sebagai ekspresi hidup yang emosional.

Robyn Hilger bergabung dengan American Choral Directors Association sebagai Executive Director pada September 2021. Ia merupakan eksekutif organisasi nirlaba berpengalaman dengan keahlian dalam administrasi, penggalangan dana, dan inovasi strategis.

Fokus utama pekerjaannya adalah menjawab kebutuhan komunitas yang selama ini kurang terlayani. Robyn memulai karier sebagai guru band dan string di distrik sekolah urban terbesar di Oklahoma, dan pada 2006 dinobatkan sebagai Teacher of the Year tingkat negara bagian. Pada 2007, ia bergabung dengan Foundation for Oklahoma City Public Schools sebagai Chief Programs Officer, di mana ia mengembangkan dua program yang mendapat pengakuan nasional.



Tahun 2014, ia menjadi Executive Director El Sistema Oklahoma, yang berfokus pada pemberdayaan generasi muda melalui musik. Pengalamannya di berbagai posisi penting turut mengasah kemampuannya dalam penggalangan dana dan relasi dengan donor. Pada 2017, ia dianugerahi New Fundraiser of the Year oleh Association of Fundraising Professionals Oklahoma City Chapter.

Sebelum bergabung dengan ACDA, ia menjabat sebagai Director of Community Engagement di ReMerge of Oklahoma County. Selain itu, ia aktif sebagai penasihat Oklahoma Youth Orchestras dan anggota dewan Oklahoma Youth Sing!.



THE PHILIPPINE MADRIGAL SINGERS - PHILIPPINE

Diakui oleh UNESCO sebagai *Artists for Peace* karena "menggunakan ketenaran dan pengaruh mereka untuk mempromosikan keragaman budaya, dialog antarbudaya, dan budaya damai," **The Philippine Madrigal Singers** adalah salah satu kelompok paduan suara dengan penghargaan terbanyak di dunia. Mereka telah memenangkan seluruh hadiah utama di berbagai kompetisi paduan suara paling bergengsi, termasuk *Grand Prix* pada *Concorso Internazionale di Guido d' Arezzo 2016* di Italia. Mereka memegang rekor sebagai paduan suara pertama di dunia yang memenangkan *European Grand Prix for Choral Singing* sebanyak dua kali (1997 dan 2007) serta menjadi paduan suara Asia pertama yang dianugerahi *BrandLaureate Premiere Award* oleh *Asia Pacific Brands Foundation* (2012).

Virtuositas kelompok ini dalam berbagai rentang repertoar, promosi berkelanjutan terhadap *Filipino choral works*, serta dampak emosional mendalam di setiap penampilan melalui format unik duduk setengah lingkaran tanpa konduktor (*sitting in a semi-circle without a conductor*), telah mengukuhkan reputasi mereka sebagai pionir musik paduan suara dan model inspiratif bagi paduan suara lainnya. Penampilan mereka yang khas tidak hanya menunjukkan keahlian teknis, tetapi juga koneksi antarpemanyi yang luar biasa.

Didirikan pada tahun 1963 sebagai *U.P. Madrigal Singers* oleh *National Artist for Music* Prof. Andrea O. Veneracion, kelompok yang kini dipimpin oleh penerus terpilih Prof. Mark Anthony Carpio ini membuktikan bahwa musik paduan suara bisa relevan secara sosial dan transformasional. Selain terus menyentuh hati penonton di seluruh dunia, mereka menjalankan berbagai program untuk membina generasi masa depan konduktor dan penyanyi paduan suara. Berdasarkan *Republic Act 11392* tahun 2024, The Philippine Madrigal Singers juga telah ditetapkan sebagai *National Performing Arts Company for Choral Music*.



UT INSIEME VOCALE-CONSONATE - ITALY

UT Insieme Vocale-Consonante merupakan ansambel vokal *a cappella* asal Italia yang memiliki konsep fleksibel, mulai dari format kelompok madrigal hingga paduan suara kamar. Ansambel ini terdiri dari para penyanyi profesional dari berbagai wilayah di Italia yang mayoritas juga berprofesi sebagai konduktor paduan suara. Di bawah arahan maestro **Lorenzo Donati**, UT berfokus pada proyek musik tematik yang menjembatani karya polifoni kuno era Renaisans dengan komposisi kontemporer.

Dedikasi mereka membuahkan hasil bersejarah pada tahun 2016 saat dinobatkan sebagai pemenang **European Grand Prix for Choral Singing (EGP)**. Pencapaian ini sangat fenomenal karena untuk pertama kalinya dalam sejarah, paduan suara asal Italia berhasil meraih penghargaan tertinggi di sirkuit internasional tersebut. Kelompok ini juga aktif mempromosikan literatur baru melalui program *Scritto & Cantato*, di mana para komposer modern Italia menulis karya khusus untuk mereka bawakan di panggung dunia.

Lebih dari sekadar kelompok performa, UT memiliki misi edukasi dan sosial yang mendalam melalui *Utopia Festival* dan **I <3 UT Choral Academy**. Mereka rutin memberikan pelatihan bagi penyanyi dan konduktor muda di seluruh Italia, sekaligus tampil di festival prestisius di Eropa hingga Asia. Dengan mengombinasikan presisi teknik dan inovasi program, UT Insieme Vocale-Consonante terus menginspirasi dunia sebagai duta budaya yang menjaga sekaligus memperbarui tradisi vokal klasik.

No.	Pembicara	Topik
1.	Tommyanto Kandisaputra	Rehearsal Technique for Choir
2.	Catharina Leimena	The story of a journey of devotion in the choir from a living legend
3.	Mark Anthony Carpio	<ul style="list-style-type: none"> - Musical Expression: All about choral control - Meet the Madz
4.	Lorenzo Donati	<ul style="list-style-type: none"> - How to Use the Conductor's Gesture to Improve the Choir's Intonation and Sound - Conducting Masterclass (Max 5 participants)
5.	Dr. Ramon Molina Lijauco, Jr.	The recipe to a delicious choral repertoire! A guide to building an effective repertoire for concerts
6.	Dr. Caroline Voyat	Music, Architecture, and Space – From the Venetian Renaissance to contemporary music
7.	Dr. Graeme Langager	Conducting Technique
8.	Ruben Smits	Have fun and be inspired!
9.	Serena Marino	From Gregorian chant to the cantus firmus - The Renaissance motet with melodic themes drawn from Gregorian chant
10.	Joseph Kristanto Pantioso	Teknik menyanyi klasik sebagai fondasi yang kuat dalam membentuk bunyi paduan suara (choral sound)
11.	Lorenzo Chiacchiera	Phrasing in the Italian Renaissance madrigal - Madrigali a 4 voci di Arcadelt e Marenzio,
12.	Jose Angel S. Colmenares	Latin American choral music - Latin folk elements meet European compositional styles.
13.	Dr. Maria Emma Meligopoulou	"Blend to the end": Creating a unified choral sound
14.	Maria Chiara Ardolino	How to Sing Well in a Choir - Vocal Technique in choral singing
15.	Robyn Hilger	ACDA Presentation

A. Seminar dan Workshop

Seminar dan Workshop Indonesia Choral Conductors Club (ICCC) merupakan program edukatif profesional yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi para conductor di Indonesia melalui perpaduan antara pendalaman teori musik dan praktik lapangan. Dalam kegiatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan wawasan mengenai interpretasi partitur dan manajemen paduan suara melalui seminar, tetapi juga terlibat langsung dalam sesi praktek sederhana untuk mengasah teknik aba-aba serta teknik vokal bersama para pakar paduan suara ternama.

B. Conducting Masterclass

Conducting Masterclass adalah sesi pelatihan praktis yang mendalam di mana para conductor mempraktikkan teknik memimpin di depan sebuah paduan suara peraga dan dievaluasi secara langsung oleh seorang mentor ahli. Dalam sesi ini, fokus utama terletak pada pengembangan aspek visual dan komunikasi non-verbal, seperti kejelasan teknik tangan, postur tubuh, serta kemampuan dalam memberikan interpretasi musikal yang tepat terhadap sebuah partitur. Melalui interaksi intensif dan umpan balik yang instan, peserta dapat mengidentifikasi kebiasaan teknis yang perlu diperbaiki sekaligus memperluas wawasan artistik mereka dalam memimpin sebuah ansambel.

C. Meet the Choir

Meet the Choir adalah sesi interaktif eksklusif yang memfasilitasi pertemuan antara para peserta dengan paduan suara undangan bereputasi internasional untuk menggali inspirasi dan wawasan mendalam. Dalam sesi ini, peserta dapat menyimak narasi autentik mengenai sejarah, latar belakang, serta perjalanan panjang yang telah dilalui oleh paduan suara tersebut dalam mencapai prestasi di panggung dunia. Selain itu, para conductor diberikan kesempatan berdiskusi secara langsung untuk membedah strategi teknis maupun manajerial yang diterapkan, menjadikannya sarana belajar berharga tentang dedikasi dan profesionalisme dalam membangun sebuah ansambel yang berkualitas.

D. Round Table

Sebuah pertemuan strategis yang membahas kolaborasi pengembangan kualitas paduan suara lintas kelompok dan wilayah, mencakup inisiatif edukasi, penyelenggaraan konser, serta konferensi tingkat regional maupun nasional.

E. Choir Concerts & Collaboration

- *Festival Chorus* adalah Sebuah penampilan kolektif yang menggabungkan beberapa paduan suara untuk membawakan sejumlah karya pilihan. Dalam sesi ini, seluruh peserta dipadukan menjadi satu ansambel besar yang dipandu langsung oleh seorang ahli paduan suara ternama, memberikan pengalaman teknis dan musikal yang mendalam di bawah kepemimpinan pakar.
- *Friendship Concert* adalah Konser persahabatan yang menampilkan beberapa kelompok paduan suara secara bergiliran dalam satu panggung. Selain menyajikan performa musik, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menceritakan latar belakang, identitas, serta perjalanan organisasi mereka, sehingga tercipta ruang apresiasi dan pengenalan yang lebih personal antarpeserta.
- *Choir Collaboration* Sesi kolaborasi khusus yang mempertemukan dua hingga tiga kelompok paduan suara untuk berinteraksi dalam satu forum yang intim. Fokus utama dari kegiatan ini adalah ruang untuk saling bertukar inspirasi, berbagi teknik latihan, hingga memperkenalkan tradisi dan kekayaan budaya khas dari masing-masing wilayah asal kelompok tersebut.

F. Special Concert

Sebuah pertunjukan utama yang menampilkan paduan suara pilihan dengan reputasi tinggi, baik dari tingkat nasional maupun internasional. Konser ini didesain sebagai puncak perayaan musikal yang menyajikan standar artistik terbaik, di mana penonton dapat menyaksikan keunggulan teknik vokal, kedalaman interpretasi partitur, dan performa panggung yang memukau. Selain sebagai sarana hiburan berkualitas, konser ini berfungsi sebagai referensi serta standar kualitas bagi para conductor dan penggiat musik dalam membangun sebuah ansambel yang profesional dan inspiratif.

Jumat
9 Oktober 2026

- Opening Ceremony
- Conducting Masterclass
- Seminar
- Meet the Choir
- Workshop
- Choir Concerts
- Special Concert

Sabtu
10 Oktober 2026

- Open Singing
- Round Table Conference
- Conducting Masterclass
- Seminar
- Meet The Choir
- Workshop
- Choir Concerts
- Special Concert

Minggu
11 Oktober 2026

- Open Singing
- Conducting Masterclass
- Seminar
- Workshop
- Closing Ceremony

Biaya Registrasi Conference adalah RP 6.000.000 / Orang

Registrasi	Diskon	Biaya	Anggota ICCC	Tenggat Waktu
<i>Super Early Bird</i>	50%	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000	28 Februari 2026
<i>Early Bird</i>	25%	Rp 4.500.000	Rp 3.500.000	31 Maret 2026
<i>Regular</i>	-	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	31 Mei 2026
<i>Late Registration 1</i>	-	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	30 Juni 2026
<i>Late Registration 2</i>	-	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Setelah 30 Juni 2026

Fasilitas:

- Goody Bag
- T-Shirt
- Makan siang
- Aktivitas *Conference*
 - o Seminar
 - o *Workshop*
 - o *Conference Concerts* (Tidak termasuk *Special Concerts*)
 - o Sertifikat Peserta (Secara General)

Tersedia paket Half Board untuk peserta ICCC.

1. Akomodasi, hotel check in tanggal 9 Oktober, check out tanggal 11 Oktober (2 malam).
2. Konsumsi, makan siang untuk tgl 9,10,11 dan sarapan di hotel tanggal 10 & 11.
3. Transportasi, hotel ke venue dan sebaliknya selama acara berlangsung (shuttle).

Silahkan menghubungi BCS Staf, Lidia +62-822-9290-9123 untuk info lebih lanjut.

CONDUCTING MASTERCLASS WITH LORENZO DONATI

Rp 6.000.000/orang

Dicount 50% khusus untuk anggota ICCC sampai dengan 28 Februari 2026 (Rp 3.000.000)

Persyaratan:

1. Melakukan pembayaran **Registrasi Conference** dan **Conducting Masterclas** dan mengirimkan bukti lewat formulir yang sudah tertera.
2. Mengirimkan video yang menunjukkan situasi latihan di mana calon peserta memberikan instruksi kepada para penyanyi.
 - a. Video bisa diupload di youtube dengan mengatur menjadi mode “unlisted” atau ke google drive masing-masing atau platform lainnya.
 - b. Lampirkan link video ke dalam formulir online.
3. Video harus berdurasi 10 menit.
4. Calon peserta akan dievaluasi oleh direktur artistik lewat video yang dikirimkan.
5. Maksimal peserta yang diterima hanya 5 orang.
6. Bagi calon peserta yang tidak lolos tahap seleksi, biaya registrasi akan dikembalikan.

INFORMASI BANK

Peserta yang berasal dari Indonesia dapat mengirimkan biaya registrasi melalui

Nama Bank	:	Bank Central Asia (BCA) KCP M. Toha – Bandung
Nomor Rekening	:	8100 999 995
Nama Akun	:	Tommyanto
Berita	:	Conference2026 – Nama Lengkap Anda <i>Contoh: (Conference2026 – Indra Kurniawan Salama)</i>

Penting!

Tidak ada pengembalian dana untuk alasan apapun, termasuk force majeure (perang, kerusuhan, revolusi, bencana alam, pemogokan, kebakaran dan bencana lainnya yang dinyatakan oleh pemerintah setempat atau pusat). Jika terjadi pembatalan kegiatan karena kebijakan pemerintah (PPKM), biaya registrasi dan lainnya dapat dialihkan ke kegiatan berikutnya.

KONTAK & INFORMASI

Email	:	info@bandungchoral.com
Whatsapp	:	https://wa.me/6282318464046
Website	:	https://bandungchoral.com/iccc